

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam mengkaji sesuatu hal tidak cukup dengan memahami norma saja karena hukum dibuat dan tumbuh berkembang dikalangan masyarakat, Jadi dengan demikian membutuhkan penelitian dengan mengkaji bagaimana fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat karena terhadap pelaksanaan izin usaha Pembangunan Perumahan di Kabupaten Wonogiri.³⁴

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer yang termuat dalam penelitian merupakan data yang didapatkan dari hasil penelitian Empiris, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kedalam masyarakat, perolehan data primer dilakukan dengan cara wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, dimana data sekunder diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dan terdiri atas beberapa bahan hukum berupa :

- a. Bahan hukum primer yang merupakan bahan pustaka yang berisikan peraturan perundangan yang terdiri dari :

³⁴ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, Metode Penulisan Hukum, Fakultas Hukum UMY, 2007, Komunika, Yogyakarta, hal 32-33.

- a) UUD 1945;
 - b) UU no 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman.
- b. Bahan hukum sekunder merupakan bahan hukum yang memiliki keterkaitan dengan bahan hukum primer dan dapat membantu dalam proses analisis, yaitu :
- a) Buku-buku terkait;
 - b) Jurnal-jurnal dan literatur terkait;
 - c) Hasil penelitian terkait;
- c. Bahan hukum tersier adalah bahan hukum berupa kamus dan ensiklopedi.

C. Lokasi penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka lokasi penelitian yang dipilih yaitu di kantor PT.Wanakilis Mandiri Jaya dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten Wonogiri yang berkaitan dengan pelaksanaan proses peizinan pembangunan perumahan di Kabupaten Wonogiri.

D. Responden dan Narasumber

1. Responden adalah seseorang atau individu yang terkait secara langsung dengan data yang dibutuhkan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti,dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Narasumber adalah seseorang yang memberikan suatu pendapat atas suatu permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti,Narasumber tidak terkait langsung lebih tepatnya sebagai pengamat yang memberikan pendapatnya.

E. Teknik pengumpulan data

1. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan dilakukan dengan sengaja sesuai kriteria yang ditetapkan berdasarkan dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan suatu data/informasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan bentuk tidak berstruktur dimana pertanyaan diajukan secara bebas kepada narasumber tetapi dengan membuat kerangka pertanyaan pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan.

b. Observasi

Observasi dengan mengamati dan melakukan pencatatan mengenai kejadian-kejadian dan kondisi yang terjadi pada tempat penelitian dilakukan.

c. Studi Kepustakaan

Penelitian dengan cara studi pustaka pada bahan-bahan hukum dan atau bahan non hukum. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan

membaca, melihat, mendengarkan, maupun melakukan penelusuran melalui berbagai media.

F. Analisis Data

Semua data yang telah penulis peroleh di lapangan dan dari studi kepustakaan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif yaitu dengan cara mengambil data-data yang bersifat khusus dan sesuai dengan topik permasalahan yang akan dibahas. Sehingga menghasilkan suatu uraian bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya dalam menganalisis data tersebut peneliti memberikan pemaparan atas subyek dan obyek yang berkaitan dengan Proses Pelaksanaan Perizinan Perumahan di Kabupaten Wonogiri.